

Pelatihan Pengenalan Teknologi Digital Bagi Pengelola Masjid, Kecamatan Gajahmungkur Semarang

Sugeng Murdowo ^{1,*}, Fata Nidaul Khasanah ², Wafi Arifin ³

¹ Program Studi Komputerisasi Akuntansi; AMIK Jakarta Teknologi Cipta Semarang; e-mail: sugengmurdowo0298@gmail.com, wafiarifin0609@gmail.com

² Fakultas Ilmu Komputer; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; e-mail: fatanidaul@gmail.com

³ Program Studi Manajemen Informatika; AMIK Jakarta Teknologi Cipta Semarang; e-mail: sugengmurdowo0298@gmail.com, wafiarifin0609@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: sugengmurdowo0298@gmail.com

Submitted: **03/01/2025**; Revised: **16/01/2025**; Accepted: **27/01/2025**; Published: **31/01/2025**

Abstract

The advancement of digital technology has brought significant changes to various aspects of life, including the management of religious institutions such as mosques. Digital technology encompasses various computer-based and internet-based devices and systems that enable efficiency and effectiveness in communication, administration, and community services. In the context of mosque management, the implementation of digital technology can provide substantial benefits in supporting information dissemination and optimizing religious activities. In recent years, many mosques in Indonesia have begun adopting digital technology to enhance services for congregants. This demonstrates that digital technology can be an effective tool for managing mosques in a more modern and professional manner. Some technological implementations that have proven beneficial for mosques include social media as a platform for disseminating information related to mosque activities and important announcements, as well as live streaming of religious events to reach congregants who are unable to attend physically in study sessions or sermons. The implementation of this initiative aims to provide mosque administrators with greater digital literacy. The stages of execution include counseling, training, and mentoring. The results of the initiative indicate strong enthusiasm from participants regarding the presented materials, and evaluations show that 100% of the conveyed content was deemed beneficial for mosque administrators.

Keywords: Digital Study, Mosque, Digital Technology

Abstrak

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan institusi keagamaan seperti masjid. Teknologi digital mencakup berbagai perangkat dan sistem berbasis komputer serta internet yang memungkinkan efisiensi dan efektivitas dalam komunikasi, administrasi, serta pelayanan masyarakat. Dalam konteks pengelolaan masjid, penerapan teknologi digital dapat memberikan manfaat besar dalam mendukung penyebaran informasi, serta optimalisasi kegiatan dakwah. Beberapa tahun terakhir, banyak masjid di Indonesia telah mulai mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan layanan kepada jamaah. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi sarana efektif dalam mengelola masjid secara lebih modern dan profesional. Beberapa implementasi teknologi yang telah terbukti bermanfaat bagi masjid antara lain media sosial sebagai platform penyebaran informasi terkait kegiatan masjid, serta pengumuman penting, *live streaming* kegiatan keagamaan menjangkau jamaah yang tidak bisa hadir secara fisik dalam kajian atau khutbah. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi pengelola masjid agar lebih “melek digital”. Tahapan dalam pelaksanaannya mencakup penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Hasil dari kegiatan menunjukkan

antusiasme peserta akan materi yang disampaikan dan dari hasil evaluasi menunjukkan 100% materi yang disampaikan dirasakan kebermanfaatannya bagi pengelola masjid.

Kata kunci: Kajian Digital, Masjid, Teknologi Digital

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan institusi keagamaan seperti masjid. Teknologi digital mencakup berbagai perangkat dan sistem berbasis komputer serta internet yang memungkinkan efisiensi dan efektivitas dalam komunikasi, administrasi, serta pelayanan masyarakat (Hakim et al., 2022). Dalam konteks pengelolaan masjid, penerapan teknologi digital dapat memberikan manfaat besar dalam mendukung transparansi keuangan, pengelolaan data jamaah, penyebaran informasi, serta optimalisasi kegiatan dakwah .

Platform sosial telah mempermudah dan mempercepat interaksi lintas benua serta menjadi alat penting untuk penyebaran berita, pertukaran budaya, dan pemasaran bisnis. Tren ini mencerminkan integrasi yang semakin dalam dari konektivitas digital dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan kemampuan media sosial untuk memengaruhi opini publik, perilaku konsumen, dan bahkan gerakan politik di tingkat global (Saini, 2024). Seiring perkembangan platform ini, dampaknya terhadap masyarakat semakin mempertegas perubahan cara orang berhubungan, berbagi, dan berinteraksi dengan sesama maupun dunia di sekitarnya (Khasanah et al., 2024). Pertumbuhan media sosial telah konsisten selama bertahun-tahun. Pada tahun 2015, terdapat 2,078 miliar pengguna dan pada tahun 2020, jumlahnya memuncak di angka 3,960 miliar (Iswanto et al., 2022).

Beberapa tahun terakhir, banyak masjid di Indonesia telah mulai mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan layanan kepada jamaah (Kusumadinata et al., 2023). Penggunaan website resmi, media sosial, aplikasi manajemen masjid, serta sistem donasi digital semakin umum ditemukan di berbagai daerah (Hakim et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi sarana efektif dalam mengelola masjid secara lebih modern dan profesional (Nugroho, 2021). Beberapa implementasi teknologi yang telah terbukti bermanfaat bagi masjid antara lain *website* dan media sosial sebagai platform penyebaran informasi terkait kegiatan masjid, jadwal salat, serta pengumuman penting, aplikasi manajemen masjid memfasilitasi pencatatan data jamaah, administrasi kegiatan, dan koordinasi kepengurusan, *live streaming* kegiatan keagamaan menjangkau jamaah yang tidak bisa hadir secara fisik dalam kajian atau khutbah (Rachmawaty et al., 2024).

Meskipun teknologi digital memberikan banyak manfaat, masih banyak pengelola masjid yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup untuk menggunakannya secara optimal. Masalah ini umumnya disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan tentang teknologi, kurangnya akses terhadap pelatihan, serta adanya hambatan dalam adopsi teknologi di lingkungan keagamaan (Hidayat & Setiawan, 2022).

Masjid Gajah Mungkur Semarang sebagai salah satu masjid besar di Kota Semarang memiliki peran penting dalam melayani umat. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas pengelola

masjid dalam pemanfaatan teknologi digital menjadi suatu kebutuhan mendesak. Tanpa pemahaman yang memadai, pengelolaan masjid dapat mengalami kesulitan dalam mengikuti perkembangan zaman serta menghadapi tantangan administrasi dan komunikasi yang semakin kompleks.

Pelatihan pengenalan teknologi digital bagi pengelola salah satu masjid di kecamatan Gajah Mungkur Semarang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dasar tentang teknologi digital dan penerapannya dalam pengelolaan masjid; memberikan keterampilan praktis dalam penggunaan perangkat lunak manajemen masjid dan media sosial; mendorong pemanfaatan teknologi untuk dakwah digital guna memperluas jangkauan syiar Islam. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para pengelola masjid dapat lebih siap dalam menghadapi era digital serta mampu mengelola masjid secara lebih modern dan profesional.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan pihak mitra yakni pengelola masjid terdiri dari beberapa tahap kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu tahap pertama dengan melakukan kegiatan penyuluhan, tahap kedua yaitu kegiatan pelaksanaan pelatihan, dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan dan terakhir melakukan evaluasi kegiatan (Gambar 1) (Khasanah, 2022).



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 1. Alur Kegiatan Pegabdian

Tahap pertama yakni tahap penyuluhan. Pada tahap penyuluhan hal yang dilakukan adalah melakukan analisa masalah yang terdapat pada mitra. Pada tahap analisa kegiatan yang dilakukan yakni melakukan observasi dan wawancara secara langsung di lokasi mitra.

Kemudian dilanjutkan dengan tahap pelatihan. Dari hasil analisa masalah mitra kemudian memetakan solusi jenis kegiatan apa yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan teknologi informasi bagi pengelola masjid.

Dilanjutkan dengan tahap ketiga yaitu melakukan pendampingan. Pada kegiatan pendampingan hal yang dilakukan yaitu melakukan pendampingan dengan mitra setelah kegiatan pelatihan dilakukan. Tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan ini yakni melakukan evaluasi dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan yakni dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengetahui penilaian mitra terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pelaksana (Khasanah et al., 2023).

3. Hasil dan Pembahasan

Mitra kegiatan pengabdian merupakan pihak pengelola di salah satu masjid yang berlokasi di Kecamatan Gajahmungkur Semarang. Jarak antara perguruan tinggi tim pelaksana dengan mitra tidak begitu jauh yakni 400 meter dengan waktu tempuh cukup 1 menit. Gambar peta lokasi disajikan pada Gambar 2.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 2. Peta Lokasi Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan kegiatan penyuluhan tim pelaksana melakukan analisa permasalahan pada pihak mitra melalui kegiatan observasi dan wawancara. Dari hasil kegiatan terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh mitra, dimana pihak mitra membutuhkan adanya kegiatan pelatihan bagi tim pengelola masjid terkait teknologi informasi sehingga terwujudnya pengelola masjid yang “melek digital”. Melalui kegiatan ini pihak masjid berinisiasi membuat undangan secara langsung kepada tim pelaksana untuk berkenan mengirimkan instruktur untuk kegiatan. Suasana kegiatan disajikan pada gambar 3.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 3. Suasana Kegiatan

Setelah kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara langsung dengan mitra. Pada kegiatan pelatihan pihak mitra berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan, mengikuti kegiatan pelatihan dan bersedia untuk mengikuti kegiatan pendampingan. Sebelum memulai kegiatan pelatihan dimulai dengan pembacaan doa, dokumentasi gambar 4 kegiatan doa.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 4. Kegiatan Doa Bersama

Pada kegiatan pelatihan dilakukan beberapa materi paparan yang disampaikan oleh narasumber sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pihak pengelola masjid terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai upaya untuk menghasilkan pengelola yang “melek digital”. Terdapat beberapa materi yang disampaikan yang pertama terkait apa itu teknologi informasi, jenis sosial media dan materi yang dijadikan sebagai kegiatan praktek yakni pemanfaatan *youtube* sebagai sarana untuk menyebarkan informasi kegiatan masjid. Dokumentasi kegiatan pelatihan disajikan pada Gambar 5.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 5. Kegiatan Pelatihan

Tahapan terakhir yakni melakukan pendampingan untuk mitra. Pada tahap ini tim pelaksana melakukan pendampingan kepada mitra terkait penggunaan teknologi informasi khususnya pemanfaatan *youtube*, terkait proses pembuatan akun *youtube*, cara pengunggahan video serta teknik penulisan judul dan deskripsi agar menarik sehingga bisa dilirik oleh banyak pengunjung.

Rangkaian dari kegiatan pendampingan sebagai bahan evaluasi dari kegiatan pengabdian dengan melakukan kuesioner. Evaluasi ini sebagai upaya untuk mengetahui tingkat kepuasan mitra terhadap penyampaian materi yang disampaikan oleh tim pelaksana. Tabel 1 menyajikan tabel hasil kuesioner.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pelatihan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	Prosentase
1	Apakah materi yang disampaikan memberikan pengetahuan tambahan bagi Anda mengenai teknologi informasi?	20	0		100%
2	Apakah kegiatan ini dapat memotivasi Anda untuk selalu memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan masjid?	20	0		100%
3	Apakah materi yang disampaikan memberikan pengetahuan tambahan bagi Anda mengenai social media?	20	0		100%
4	Apakah materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan Anda?	20	0		100%
5	Secara keseluruhan apakah kegiatan ini dirasakan manfaatnya oleh Anda?	20	0		100%
Rata-Rata Prosentase					100%

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2024)

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa pihak mitra merasa tema materi dari kegiatan pelatihan dirasakan kebermanfaatannya bagi pihak pengelola masjid, sehingga kegiatan ini dianggap sebagai salah satu upaya mewujudkan upaya pengelola masjid melek digital.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain kegiatan terlaksana dengan baik melalui tiga tahapan, yakni penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Hasil dari evaluasi melalui penyebaran kuesioner menunjukkan mitra sebagai peserta merasa kebermanfaatannya kegiatan ini baik dari segi materi maupun praktek sosial media, khususnya *youtube*. Dari dua puluh peserta menyatakan kepuasannya sehingga diperoleh prosentase mencapai 100%. Keberlanjutan program yang dapat dilakukan yakni pemanfaatan sosial media yang lain dengan memberikan pelatihan bagi pengelola masjid sehingga dapat terwujudnya pengelola masjid yang terdigitalisasi hal ini juga merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan kemakmuran masjid melalui pemanfaatan teknologi digital

Daftar Pustaka

- Hakim, F. N., Solechan, A., Kusumo, H., Fitrianto, Y., & Adiputro, T. W. (2024). Ketrampilan Komputer Grafis untuk Meningkatkan Kreativitas Wirausaha Remaja di Masjid Kecamatan Gajahmungkur. *COMMUNITY Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 11–16.
- Hakim, F. N., Solechan, A., Wijanarko, T. A., Kusumo, H., & Fitrianto, Y. (2022). Implementasi Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Sdm Remaja Masjid Di Kecamatan Gajahmungkur. *COMMUNITY Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 9–14.
- Iswanto, J., Guntur, B., & Dianto, A. Y. (2022). *Pengembangan Program Literasi Baca-Tulis Bagi Santri TPQ Al Ikhlas Sambirejo Jogoroto Jombang*. 2(1), 137–146.
- Khasanah, F. N. (2022). Pengoptimalan Penggunaan Marketplace Dalam Kegiatan Pendampingan Sumber Daya Manusia Pada UMKM Sabun Cair di Tambun Selatan Bekasi. *Jurnal Abdimas (Pengabdian Kepada Masyarakat) UBJ*, 5(2), 177–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i2.1480>
- Khasanah, F. N., Untari, D. T., Hutahaean, E. S. H., Perdini, T. A., & Mulyanto, E. (2023). Knowledge Sharing Digital Marketing Sebagai Upaya Membangun Jiwa Kewirausahaan Dari Produk Lokal Desa Sekarwangi. *Jurnal Abdimas (Pengabdian Kepada Masyarakat) UBJ*, 6(3), 223–230.
- Khasanah, F. N., Untari, D. T., Zahra, F., & Salikha, B. (2024). Implementation of Reading Spaces through Community Literacy Movement Activities in the Quran Learning Center of Tambun Selatan Village. *International Journal of Community Service*, 03(02), 231–239.
- Kusumadinata, A. A., Khoulah, K., Fauziah, S. Z., & Wahyuni Sumah, A. S. (2023). Membangun Konsepsi Literasi Digital Kepada Ikatan Remaja Masjid. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 193–200. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.102>
- Nugroho, C. (2021). Pelatihan Literasi Digital dan Produksi Konten Positif Untuk Remaja Masjid Ba'abussalam, Taman Cibaduyut Indah, Kabupaten Bandung. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 136–142. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1105>
- Rachmawaty, S. S., Fakhrudin, A., & Permana, R. (2024). Transformasi Digital dalam Dakwah : Inovasi Masjid. *Qulubana*, 5(2), 506–524. <https://doi.org/10.54396/qlb.v5i2.1533>
- Saini, M. (2024). Pesantren dalam Era Digital : Antara Tradisi dan Transformasi. *Tasamuh*, 16(2), 342–356. <https://doi.org/10.25124/cosecant.v2i2.18657.2>